

**STUDI PRESTASI KERJA DAN BIAYA
PEMBEBASAN TAHAP PERTAMA
(STUDI KASUS DIHPH PT. BELAYAN RIVER TIMBER KALTIM)**

INTISARI

**Oleh
Petnis Joko Priyatmoko**

Kebutuhan devisa yang mendesak mendorong pemerintah untuk memberikan ijin perusahaan hutan. Perolehan devisa dari perusahaan hutan tersebut memberikan dampak berupa kerusakan hutan. Kerusakan hutan itu dapat dikendalikan jika pengusaha menindaklanjuti kegiatan eksploitasi dengan melakukan tindakan pemeliharaan/pembinaan hutan. Pelaksanaan kegiatan pembinaan hutan/pemeliharaan itu memerlukan tenaga kerja dan biaya, sebab keduanya merupakan hal yang paling menentukan untuk kelancaran kegiatan tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan pembebasan, menghitung prestasi kerja, kebutuhan tenaga kerja dan biaya pembebasan tahap pertama. Penelitian ini berguna untuk merencanakan besarnya biaya, waktu standar dan tenaga kerja yang dibutuhkan dan sebagai ballan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Data yang digunakan untuk penghitungan prestasi kerja, dilakukan dengan pengukuran langsung di lapangan dengan melakukan pengulangan untuk setiap elemen kegiatan. Untuk penghitungan biaya data yang digunakan untuk mengevaluasi, diambil dari laporan keuangan pada departemen pembinaan hutan dan pada departemen logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembebasan terdiri dari beberapa elemen. Elemen pekerjaan pada kegiatan ini meliputi jenis pekerjaan : Mengenal jenis dan memberi tanda pohon binaan prestasi kerjanya 5.89 Ha/HOK. Merintis untuk memberi batas antar jalur dengan prestasi kerja 4.20 Ha/HOK. Memotong pohon penyaing dengan prestasi kerja 1.41 Ha/HOK. Membabat semak belukar dengan prestasi kerja 1.13 Ha/HOK. Meneres dengan racun dan mengenal jenisnyamemiliki prestasi kerja 4.29 Ha/HOK. Pemotongan liana dengan prestasi kerja 2.52 Ha/HOK. Besarnya prestasi kerja rata-rata adalah 1.62 jalur/hari, sehingga untuk menyelesaikan rangkaian kegiatan dalam satu petak kerja (100 Ha) diperlukan waktu 31 HRK. Untuk pelaksanaan kegiatan pembebasan tahap pertama diperlukan total biaya sebesar Rp 54443.08/Ha.